

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mortalitas dan morbiditas pada wanita hamil dan bersalin adalah masalah besar di negara berkembang. Negara miskin, sekitar 25-50% kematian wanita subur disebabkan hal berkaitan dengan kehamilan. Kematian saat melahirkan biasa menjadi faktor utama mortalitas (Saifuddin dkk, 2006).

Sekitar setengah juta wanita setiap tahunnya, komplikasi kehamilan adalah suatu hal yang fatal, sekitar 127.000 wanita penyebab kematian ibu adalah persalinan macet (Widyastuti, 2004).

kecemasan yang nyata sebagai kecemasan yang mendasar terhadap bahaya nyata yang ada dalam dunia eksternal. Wanita yang cemas dalam menghadapi persalinan anak pertama merupakan kecemasan yang mendasar yang seharusnya diterima, demikian pula ibu hamil, rasa takut mati tersebut juga terkadang menyergap sehingga membentuk kecemasan apakah ibu hamil sanggup berjuang menjalani persalinan untuk melahirkan bayi (Fausiah, 2003).

Kecemasan ini sering tampak pada saat trimester 3 (bulan 79) saat ibu hamil akan menghadapi persalinan. Moordiningsih, 2001 menjelaskan bahwa cemas lebih disebabkan karena pikiran dan perasaan yang tidak menyenangkan dan adanya ketidakpastian dalam situasi, misalnya merasa cemas atau gelisah dalam menghadapi kelahiran anak pertama. Menghadapi kelahiran anak

pertama merupakan situasi yang mengandung resiko mempertaruhkan jiwa dan raga sehingga menyebabkan rasa takut, khawatir pada wanita hamil (Maysaroh, 2008).

Kekhawatiran pasangan suami-istri yang sudah mempunyai anak biasanya berbeda dengan kekhawatiran pasangan yang menghadapi kelahiran anak pertama dilain pihak, kehamilan berikutnya mungkin tidak banyak mengandung simpati, perhatian dan nasehat. Ibu yang sudah berpengalaman dianggap dapat bertindak profesional dalam menghadapi persalinanannya. Pada sebagian besar kasus, ibu yang berpengalaman dapat beradaptasi dengan baik tanpa dipengaruhi oleh akibat-akibat emosional serta sosial karena pengalaman bersalin yang lalu membuat siap menghadapi persalinan berikutnya (Fancek, 2001).

Berdasarkan asumsi bahwa ibu yang pernah hamil dan melahirkan (multigravida) sudah pengalaman menghadapi proses persalinan, maka mereka lebih bisa memahami dan akan lebih tenang. Pada ibu yang belum pernah melahirkan (primigravida), melahirkan merupakan hal yang asing bagi calon ibu yang belum pernah melahirkan, apalagi bila calon ibu pernah mendengar trauma atau kegagalan dalam menghadapi persalinan sehingga menimbulkan kecemasan, demikian juga ibu hamil yang kurang baik atau trauma dalam menghadapi persalinan, mungkin proses persalinan yang sekarang akan menambah ketakutan dan kecemasan karena trauma yang pernah dialaminya.

Menjelang minggu terakhir menuju kelahiran, gelisah dan ketidaknyamanan jasmaniah telah mencapai titik puncak. Signifikan tekanan

berat bayi semakin jelas, semakin besar hasrat ibu melihat bayinya, maka semakin besar efek psikologis seperti perasaan takut mati, rasa bersalah, trauma kelahiran, dan halusinasi hipnagogik (Zieper dan Lubis, 2010).

Kecemasan yang dialami mempengaruhi naik turunnya kadar hormon selama kehamilan yang membuat kerja otak menjadi tegang selain itu, ibu yang menjalani sebagian kasus-kasus, misalnya hamil bermasalah atau pernah mengalami keguguran akan mengalami kecemasan (Maulana, 2008).

Maulana (2008) mengatakan menurut penelitian, kecemasan ibu hamil yang bermasalah bisa mencapai tiga sampai empat kali lebih besar dari ibu hamil dengan kehamilan normal. Ovciana membenarkan bahwa rasa takut kehilangan bayi paling banyak dirasakan pada ibu hamil.

Kecemasan yang berlebihan bisa mempengaruhi kehamilan dan pertumbuhan janin kelak. Kecemasan hal-hal yang tidak rasional membuat ibu hamil menjadi tidak santai dan memicu stres. Bayi yang dilahirkan dengan ibu yang stres cenderung anak yang hiperaktif dan sukar mengendalikan emosi (Maulana, 2008).

Penelitian yang dilakukan oleh Hansen menunjukkan bahwa keadaan yang traumatis pada wanita hamil berhubungan resiko tinggi ketika melahirkan selain itu, kadang-kadang ada sedikit gangguan *neurologis* pada bayi yang dilahirkan (Masbukin, 2006).

Fase awal yang biasanya terjadi pada pasien yang akan melahirkan, mulai timbul rasa cemas yang berlebihan akibat dari rasa takut, sakit, ancaman dalam proses persalinan itu sendiri, dalam keadaan ini pasien yang akan mengalami

persalinan yang berlangsung lama berkaitan dengan peningkatan mortalitas dan morbiditas ibu pada anak. Bagian utama pada persalinan diarahkan pada lambatnya persalinan, intervensi seperti amniotomi dan pemberian oksitosin yang memperbesar tenaga dan mempercepat proses persalinan. Rasa cemas selalu mengiringi dalam proses persalinan, disebabkan ancaman-ancaman dari berbagai persoalan yang dapat mengancam atau menimbulkan kematian (Frigoletto dalam Ghofur 2008).

Melihat fenomena di atas, menunjukkan bahwa proses persalinan selain dipengaruhi oleh faktor *passage*, *passanger*, *power* dan penolong, faktor psikis juga sangat menentukan keberhasilan persalinan. Kecemasan atau ketegangan, rasa tidak aman dan kekhawatiran yang timbul karena dirasakan terjadi sesuatu yang tidak menyenangkan tapi sumbernya sebagian besar tidak diketahui dan berasal dari dalam (intra psikis) dapat mengakibatkan persalinan menjadi lama/partus lama atau perpanjangan Kala II (Ibrahim, 2007).

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui perbedaan kecemasan Ibu hamil trimester III primigravida dan multigravida di RB Bina Sehat Bantul Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui kecemasan Ibu hamil trimester III primigravida di RB Bina Sehat

- b. Untuk mengetahui kecemasan Ibu hamil trimester III multigravida di RB bina Sehat
- c. Untuk mengetahui perbedaan tingkat kecemasan Ibu primigravida dan multigravida di RB Bina Sehat Bantul Yogyakarta.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada perbedaan kecemasan ibu hamil trimester III primigravida dan multigravida dalam menghadapi persalinan?”.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan sebagai referensi, sumber bacaan dan bahan pelajaran terutama asuhan kebidanan kehamilan dan psikologi kehamilan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi ibu hamil

Menambah pengetahuan semua ibu hamil trimester III tentang kecemasan dalam menghadapi persalinan sehingga dapat mengurangi kecemasan ibu dan mempunyai gambaran tentang persalinan.

b. Pengelola RB Bina Sehat

Sebagai masukan atau bahan bagi Bidan di RB Bina Sehat supaya memperhatikan kecemasan ibu hamil trimester III primigravida dan

multigravida yang akan menghadapi persalinan sehingga ibu yang akan melahirkan bisa lebih tenang.

c. Bagi peneliti

Bagi peneliti bisa menambah pengetahuan tentang tingkat kecemasan ibu hamil primigravida dan multigravida dan bisa menerapkan ilmu yang telah dipelajari bagi peneliti selanjutnya bisa mengembangkan penelitian ini dengan konsep yang berbeda.

E. Keaslian penelitian

1. Reska, 2010 penelitian judul : Hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil pada tanda-tanda bahaya trimester III dengan kecemasan menghadapi persalinan. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, populasi pada penelitian adalah ibu hamil pada trimester III sebanyak 47 orang dan menggunakan *sample jenuh*. Hasil penelitian dapat disimpulkan, bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III dengan kesiapan mental dalam menghadapi persalinan di Puskesmas Turi.

Perbedaan dengan penelitian ini adalah tehnik pengambilan sampel yaitu *total sapling*, sedang metode penelitian ini adalah *comparative study*.

2. Purwoko 2008 penelitian judul : Pengaruh Teknik Nafas dalam Terhadap Perubahan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Persalinan Kala I di Pondok Bersalin Ngudi Saras Trikila Kali Jambe Sragen. Metode penelitian menggunakan pendekatan eksperimen semu dan jumlah populasinya 12

ibu hamil yang menjalani persalinan pada kala I dan menggunakan *quasi eksperimen*. Hasil dapat disimpulkan, ada beda secara signifikan tingkat kecemasan pada ibu persalinan kala I antara sebelum diberi perlakuan teknik nafas dalam dan setelah diberikan teknik nafas dalam.

Perbedaan dengan penelitian ini adalah metode penelitian dan variabel penelitian.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA